Judul Dalam Bahasa Indonesia (Maksimal 10 Kata)

Sub Judul, Jika Ada (Maksimal 15 Kata)

**Penulis1**

Departemen atau program studi, Fakultas, Institusi

[emailpenulis1@domain.ekstensi](mailto:emailpenulis1@domain.ekstensi)

**Penulis2**

Departemen atau program studi, Fakultas, Institusi

[emailpenulis2@domain.ekstensi](mailto:emailpenulis2@domain.ekstensi)

(dan seterusnya)

# Abstrak

Sebuah abstrak adalah sebuah rangkuman dan intisari dari sebuah tulisan. Abstrak bukanlah penggalan kalimat-kalimat yang kemudian diletakkan diawalan sebuah tulisan, namun sebuah aransemen baru yang merepresentasikan makalah utuh. Abstrak hendaknya menggambarkan dengan jelas isi dari makalah ini. Abstrak yang baik dapat menjelaskan secara sistematis mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan studi, metodologi dan tahapan studi, hasil dari studi dan juga kesimpulan. Untuk kuantitas dari sebuah abstrak, jumlah kata baiknya berada dalam jangkauan 100-250 kata dan dalam satu paragraf saja. Dalam abstrak tidak perlu memaparkan data-data yang bersifat umum, ataupun melakukan kutipan-kutipan. Dengan demikian, hendaknya abstrak memang secara padat menjelaskan apa yang ada dalam tulisan.

Kata Kunci: Kata Kunci 1, Kata Kunci 2, Kata Kunci 3, Kata Kunci 4, Kata Kunci 5

# PENDAHULUAN

## Isi Dari Makalah

Makalah yang akan dipublikasikan dalam prosiding Seminar Nasional Desain Sosial (SNDS) 2021 hendaknya dapat memaparkan pengembangan ide dan gagasan dan membuka diskusi-diskusi baru terkait desain sosial. Isi dari makalah SNDS 2021 sendiri umumnya dibagi menjadi enam bagian, yaitu Pendahuluan, Kajian Teori, Metodologi, Pembahasan, Simpulan & Rekomendasi, dan Daftar Pustaka. Penjelasan mengenai setiap bagian tersebut akan dibahas pada setiap bagian-bagian yang bersangkutan.

Untuk bagian Pendahuluan sendiri, terdapat beberapa hal yang perlu dibahas seperti:

1. Penjelasan mengenai tema ataupun topik makalah yang dibahas.
2. Penjelasan mengapa tema atau topik tersebut itu relevan dengan konteks masyarakat sekarang.
3. Penjelasan mengapa memilih tema atau topik tersebut dan juga penjelasan mengenai tujuan studi tersebut.

Untuk memastikan isi dari makalah SNDS 2021 informatif dan efektif, maka batasan jumlah kata menjadi 1500-2000 kata atau kurang lebih 5-7 halaman A4. Tulisan yang tidak sesuai dengan batasan tersebut akan dikembalikan untuk disesuaikan kembali.

## Format Penulisan

Gunakan *styles* Heading 1, Heading 2, Heading 3, Normal, dan Keterangan Gambar & Tabel sebagai acuan format tulisan.

Untuk kutipan, penulis diharapkan dapat menggunakan Mendeley untuk memastikan penulisan kutipan dapat dilakukan secara baik dan juga konsisten. Contoh kutipan dapat dilihat sebagai berikut (Katoppo, 2018) (Spinuzzi, 2005) (Doellah, 2002) (Hall, 2018) (Fandor, 2018). Jika ingin menggunakan kutipan secara manual tanpa menggunakan Mendeley, penulis dapat mengacu pada gaya pengutipan American Psychology Association 6th edition.

Penggunaan media seperti gambar juga didukung oleh tim redaksi selama dapat digunakan untuk menjelaskan dan menunjukkan hal-hal yang tidak bisa disampaikan dengan narasi. Perlu diperhatikan bahwa penggunaan gambar yang baik pada SNDS 2021 adalah gambar-gambar yang dapat ditampilkan dengan efektif dalam format satu kolom. Jangan menggunakan gambar yang terlalu memanjang atau melebar dan akhirnya tidak efektif dalam format satu kolom SNDS 2021.

Penulisan keterangan gambar dan tabel memiliki ukuran dan bentuk yang sama. Perbedaannya adalah dimana keterangan tersebut ditempatkan. Untuk keterangan gambar, teks diletakkan setelah gambar; untuk keterangan tabel, teks diletakkan sebelum tabel.

Shape, rectangle

Description automatically generated

Gambar 1 Judul dan Keterangan Gambar. (Sumber: Nama Belakang Penulis, Tahun)

Tabel 1 Judul dan Keterangan Tabel. (Sumber: Nama Belakang Penulis, Tahun)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kolom & Baris 1 | Kolom 2 | Kolom 3 |
| Baris 2 |  |  |
| Baris 3 |  |  |

# KAJIAN TEORI

## Isi dari Kajian Teori

Kajian Teori membahas mengenai teori-teori yang menjadi landasan dari studi atau perancangan yang dilakukan. Idealnya, Kajian Teori membahas secara mendalam dan bukan melebar, artinya lebih baik pembahasan dari teori-teori tersebut memiliki pendalaman atau kualitas yang baik dan menyeluruh dibandingkan menyebutkan atau hanya mengutip teori-teori tertentu secara masal.

Kajian Teori juga harapannya dapat menunjukkan apropriasi terhadap teori yang digunakan terhadap lingkup atau konteks studi yang dilakukan. Dengan demikian, Kajian Teori dapat menjadi sebuah pembahasan yang aplikatif juga, tidak hanya sebuah menulis kembali teori-teori dari sumber lain.

## Penulisan Kajian Teori

Pada bagian Kajian Teori, penulis dapat memasukan sub bab yang relevan jika diperlukan guna memisahkan teori-teori yang dibahas dalam tulisan. Penulis juga dianjurkan untuk menggunakan parafrase dibandingkan mencantumkan kutipan secara langsung. Hal ini digunakan untuk menunjukkan bahwa penulis memiliki pemahaman yang baik dan dapat memaparkan sebuah teori dengan kata-katanya sendiri. Selain itu, secara praktis penggunaan parafrase akan menurunkan persentase kemiripan tulisan penulis dengan tulisan penulis lain.

# METODOLOGI

Pada bagian Metodologi, penulis dapat menjelaskan mengenai pendekatan studi yang dilakukan dan juga tahapan-tahapan studi yang dilakukan. Ketika menjelaskan mengenai pendekatan studi, penulis cukup menjelaskan secara substansial mengenai pendekatan studi tersebut dengan mengapa pendekatan studi tersebut dipilih. Untuk menjelaskan mengenai tahapan-tahapan studi, penulis dapat menggunakan bagan untuk membantu menjelaskan tahapan-tahapan yang secara konkret dilakukan oleh tim penulis. Hal ini dilakukan guna mempermudah penulis untuk memaparkan proses studi yang dilakukan. Selain itu, penulis juga dapat menjelaskan secara spesifik instrumen-instrumen metode penelitian yang dilakukan, seperti metode evaluasi, daftar pertanyaan evaluasi, parameter ataupun matriks dalam observasi dll. Responden dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses evaluasi juga dapat dijelaskan dalam bagian ini.

# PEMBAHASAN

Pada bagian Pembahasan, penulis dapat menjelaskan mengenai temuan-temuan, data-data dan juga hasil perancangan yang relevan dalam studinya. Setelah menjelaskan secara komprehensif mengenai hasil tersebut, penulis diharapkan dapat memberikan pembahasan terkait apa yang telah ditunjukkan. Hal ini menjadi penting dan signfikan karena menunjukkan upaya penulis untuk memahami dan mengelola data yang didapat menjadi sesuatu yang lebih representatif dan dapat dibagikan kepada para pembaca.

Guna membuat penyampaian informasi lebih informatif, penulis dianjurkan untuk menggunakan gambar, diagram atau bagan, dan juga tabel dalam menjelaskan pembahasan. Namun perlu diingat bahwa media visual yang digunakan ini tetap perlu diberikan penamaan yang jelas dan informatif dan juga narasi pendukung agar dapat dipahami dengan tepat.

# SIMPULAN & REKOMENDASI

Simpulan dan rekomendasi adalah bagian yang membahas mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian Pembahasan. Selain membahas mengenai konklusi dari pembahasan, Simpulan & Rekomendasi perlu menjawab mengenai apakah tujuan dari studi tercapat diakhir studi. Hal ini perlu dipaparkan guna menunjukkan relasi antara setiap bagian didalam Jurnal ini, mulai dari Pendahuluan sampai Simpulan & Rekomendasi.

Jika tujuan studi terjawab, penulis perlu dapat menceritakan atau menjabarkan potensi dan pengembangan dari studi yang dapat dilakukan oleh penulis ataupun oleh penulis lain dengan mengacu pada hasil studi penulis.

Jika tujuan studi tidak terjawab, penulis dapat menjelaskan mengenai kenapa tujuan tersebut tidak tercapai. Penulis juga dapat memberikan saran atau rekomendasi kepada penulis lainnya untuk dapat melakukan studi serupa agar dapat memperoleh hasil yang berbeda dari apa yang penulis dapatkan.

# DAFTAR PUSTAKA

Tujuan dari daftar pustaka adalah untuk menunjukkan referensi atau rujukan yang digunakan penulis untuk melakukan studi dan membuat tulisan makalah ini. Penulis tidak diperkenankan mencantumkan referensi yang tidak disebutkan didalam bagian isi makalah. Penulis diharapkan untuk menggunakan minimal sepuluh referensi, dimana lebih dari 50% menggunakan referensi seperti buku atau jurnal dalam kurun 10 tahun terakhir. Hal ini dilakukan guna mendukung penggunaan literatur-literatur yang baru sebagai tambahan terhadap literatur-literatur yang lama dan sering dirujuk.

Pada daftar pustaka, penulis dapat menggunakan perangkat lunak seperti Mendeley guna mempermudah penulisan daftar pustaka.

Doellah, H. S. (2002). *Batik: Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Solo: Danar Hadi.

Fandor. (2018). *SFX Secrets: The Power of Aspect Ratios*. Retrieved from https://www.youtube.com/watch?v=SotdCmhFRQU

Hall, J. (2018). Why Is Everyone Making Vertical Music Videos? Retrieved April 4, 2019, from Highsnobiety website: https://www.highsnobiety.com/p/vertical-music-videos/

Katoppo, M. L. (2018). ‘Desain Sebagai Generator: Bagaimana Desain Menjadi Terang Bagi Semua Orang.’ *Seminar Nasional Desain Sosial*. Tangerang: Fakultas Desain Universitas Pelita Harapan.

Spinuzzi, C. (2005). The Methodology of Participatory Design. *Technical Communication*, *52*(2), 163–174.